

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian yang peneliti ingin gunakan untuk menjadikan kesimpulan tentang suatu permasalahan yang terjadi. Menurut Arikunto (2014:161) objek penelitian merupakan variable penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya terdiri dari variable bebas (*Independent Variabel*) yaitu kompensasi bonus dan *diversity gender*, serta variable terikat (*Dependent Variable*) yaitu manajemen laba. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) Emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) *Non Bank* tahun 2015-2020

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan berbagai macam tahapan penelitian dilakukan dengan meliputi teknik dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian. Dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017:13) digunakan karena data penelitiannya berupa angka-angka yang akan di analisis menggunakan data statistika untuk dapat menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh suatu variable terhadap variable lain. Dalam pendekatan kuantitatif metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai variable mandiri, baik dari satu variable atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017:86). Metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono, 2017:87)

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, benda atau aktivitas yang dimiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017:39)

Dalam melakukan penelitian, operasionalisasi variabel sangat di perlukan untuk dapat menentukan segala informasi yang terkait dengan variabel yang akan dipelajari, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dalam melakukan penelitian Kompensasi Bonus dan *Diversity Gender* Terhadap Manajemen Laba, terdapat pengujian dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*)

Variabel bebas atau *Independent* (x) adalah suatu variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab suatu perubahannya atau timbulnya variable (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, variabel bebas (*Independen*) merupakan:

1. Kompensasi Bonus

Kompensasi bonus merupakan upaya yang diberikan oleh perusahaan kepada seorang manajer dalam bentuk bonus baik berupa *financial* ataupun *non financial* atas pencapaian kinerja yang sudah melampaui target. Dalam teori Akuntansi Positif telah dijelaskan bahwa manajer perusahaan menerima kompensasi bonus akan lebih memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan. Kompensasi bonus dapat diukur menggunakan rasio antara total tantiem yang diterima oleh manajer kunci dengan laba setelah pajak (*earning after tax*) (Anugrah, 2021).

2. *Diversity Gender*

Diversitasi *gender* atau yang dikenal dengan keberagaman *gender* disuatu perusahaan didefinisikan dengan situasi di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama atas posisi manajemen puncak (Raharjanti, 2019). Diversitasi *gender* dapat diukur menggunakan rasio antara jumlah direksi perempuan ditambah dengan jumlah komisaris perempuan dibagi dengan jumlah dewan direksi dan komisaris (Fathonah, 2018).

$$Diversity\ gender = \frac{J.\ direksi\ perempuan + J.\ komisaris\ perempuan}{Total\ Jumlah\ Anggota\ Dewan}$$

Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau *Dependen* adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam variabel terikat atau *Dependen* dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen laba akan terjadi ketika laporan keuangan yang sudah disusun menggunakan berbagai pertimbangan untuk mengelabui dan menyesatkan para pemegang saham yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Manajemen laba dapat diukur menggunakan pendekatan *discretionary accruals*. Dalam pengukuran menggunakan pendekatan *discretionary accruals* terdapat beberapa model salah satunya yaitu *Modified Jones Model*. Pengukuran dalam total *accrual* dikembangkan oleh Jones yang sudah di modifikasi untuk tingkat manajemen laba, *Modified Jones Model* merupakan model yang memiliki tingkat keakuratannya lebih baik dibandingkan dengan pengukuran lainnya. (Abdurrahim, 2014)

Menghitung nilai total akrual dengan pendekatan arus kas (*cash flow approach*)

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan I pada periode t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan I pada periode t

Mencari nilai koefisien β_1 , β_2 , dan β_3 Serta regresi total accrual

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} = Perubahan total pendapatan perusahaan i pada periode t

PPE_{it} = Nilai aktiva tetap perusahaan i pada periode t

β = Koefisien regresi

ϵ_{it} = Error item

Menghitung *non discretionary accrual* dengan rumus

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_{it} = *non discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} = Perubahan total pendapatan perusahaan i pada periode t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

PPE_{it} = Nilai aktiva tetap perusahaan i pada periode t

Menghitung *discretionary accrual* dengan rumus :

$$DA_{it} = \left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary accrual*

TA_{it} = Total akrual perusahaan

A_{it-1} = Total asset perusahaan pada akhir tahun t-1

NDA_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Kompen sasi Bonus	Kompensasi Bonus merupakan bentuk suatu penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan baik dalam bentuk <i>financial</i> ataupun barang dan jasa pelayanan agar dapat merasa dihargai dalam melakukan pekerjaannya (Mayangsari, 2015).	Kompensasi bonus dapat diukur menggunakan rasio antara total tantiem yang diterima oleh manajemen kunci dengan laba setelah pajak (<i>earning after tax</i>)	Rasio
2	<i>Diversity Gender</i>	<i>Diversity gender</i> atau yang disebut juga dengan	<i>Diversity Gender</i>	Rasio

		keberagaman <i>gender</i> merupakan situasi di mana laki-laki dan perempuan mempunyai suatu hak yang sama atas posisi dalam manajemen puncak (Raharjanti 2019)	x $= (J. \text{ direksi perempuan}$ $+ J. \text{ komisaris perempuan})$ $/ \text{Total Jumlah anggota Dewan}$	
3	Manajem en Laba	Manajemen laba sendiri adalah upaya manajer untuk mempengaruhi informasi- informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan dengan memanfaatkan kebebasan untuk	Nilai <i>discretionary accrual</i> (<i>Modified Jones Model</i>)	Rasio

		memilih metode dan prosedur akuntansi yang ada. (Sulistyanto, 2014)	
--	--	---	--

3.5 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Badan Umum Milik Negara BUMN Emiten Bursa Efek Indonesia BEI *Non Bank* periode 2015-2020 yang terdiri dari 16 perusahaan.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan BUMN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
5	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
6	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
7	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
8	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
9	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
12	SMGR	PT Semen Indonesia(Persero) Tbk
13	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

14	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
15	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
16	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

3.6 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dengan sumber sekunder. Data sekunder adalah data yang di kumpulkan atau diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data sekunder berupa dokumentasi perusahaan, analisis industry oleh media, situs web, internet, dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta situs web dalam perusahaan tersebut.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian dan kemudian akan dilakukan pengujian melalui rumus yang sebelumnya sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Menurut Sarwono (2016:225) teknik metode dokumentasi merupakan pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pool data*). Data panel merupakan suatu kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section* (Basuki, A. T., & Prawoto, 2017:275). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Dalam pengolahan data pada penelitian ini dilakukannya dengan menggunakan *software* *Microsoft Excel* dan *Eviews 10*

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau bergeneralisasi.

Analisis dalam statistika deskriptif dimaksudkan untuk dapat melihat suatu gambar umum yang berisi variabel *dependen* (Y) dan variabel *independent* (X) penelitian dan dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), minimum, dan maksimum.

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data saling (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Manajemen Laba)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (Kompensasi Bonus)

β_2 = Koefisien Regresi (*Diversity Gender*)

X_{1it} = Variabel Kompensasi bonus perusahaan i pada periode t

X_{2it} = Variabel *Diversity gender* perusahaan i pada periode t

ϵ = *Error Term*

3.8.2.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki, A. T., & Prawoto, (2017:276), terdapat tiga pendekatan dalam metode ini yaitu

1. *Common Effect Model*

Model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*. Model ini juga tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$$

Keterangan

Y_{it} = Variabel Dependen perusahaan i pada periode t

α = Konstanta

X_{it} = Variabel Independen perusahaan i pada periode t

β = Koefisien Regresi

ϵ = *Error Term*

2. *Fixed Effect Model*

Dalam model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan teknik variable *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)* dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha + X'_{it}\beta + \epsilon$$

3. *Random Effect Model*

Dalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Dengan model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + \epsilon$$

3.8.2.2 Pemilihan Model Data Panel

Menurut Basuki, A. T., & Prawoto (2017:227) dalam memilih model yang paling tepat dalam mengelolah data panel, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk dapat menentukan model *fixed effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effect model*
- b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*,

Pada saat hasil uji chow menunjukkan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan *common effect model*, dan pengujian berhenti sampai disini. Apabila hasil uji chow menunjukkan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya melakukan Uji Haustman untuk milih menggunakan model antar *fixed effect model* atau *random effect model*

2. Uji Haustman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk dapat memilih apakah model *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *random effect model*
- b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*

3. Uji Langrange Multipler

Uji Langrange Multipler adalah pengujian statistik untuk dapat mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*. Hipotesis dalam uji langrange multipler adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji langrange multipler adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effect model*
- b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *random effect model*

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Suatu hipotesis dapat diuji seharusnya dinyatakan secara kuantitatif. Hipotesis adalah pernyataan dalam bentuk sementara, tapi dapat diuji untuk dapat memprediksi apa yang ingin ditemukan dalam sebuah penelitian data empiris menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2017). Berikut ini rumusan hipotesis yang akan digunakan

1. Hipotesis Penelitian 1 : Kompensasi Bonus berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 1 :

$H_0 : \beta = 0$ yang mempunyai arti bahwa kompensasi bonus tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

$H_1 : \beta \neq 0$, yang mempunyai arti bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2. Hipotesis Penelitian 2 : *Diversity Gender* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \beta = 0$ yang mempunyai arti bahwa *diversity gender* tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

$H_1 : \beta \neq 0$, yang mempunyai arti bahwa *diversity gender* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Pada penelitian ini dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t atau yang disebut juga dengan pengujian secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Maka kriteria keputusan yang akan digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- a) Jika nilai *p-value* < nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai *p-value* > nilai α 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.8.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut (Ghozali, Imam and Ratmo, 2017:55) koefisiensi determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi *dependen*. Nilai koefisiensi determinasi merupakan antara nol dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Koefisiensi determinasi sama dengan nol, maka variabel independent tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika

besar koefisiensi determinasi mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.